

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sebagai negara yang menganut sistem demokrasi, Indonesia menempatkan partisipasi politik sebagai parameter penting dalam mengukur kualitas demokrasinya. Secara konseptual, partisipasi politik mencakup keterlibatan aktif warga negara dalam seluruh proses kebijakan, mulai dari perumusan, implementasi, hingga evaluasi kebijakan, termasuk kesempatan untuk berperan dalam pelaksanaannya. Lebih spesifik, partisipasi politik juga diartikan sebagai bentuk keterlibatan individu maupun kelompok dalam aktivitas politik praktis, salah satunya melalui mekanisme pemilihan umum untuk menentukan pemimpin.

Partisipasi politik di Indonesia dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kesadaran dalam diri yang dibagi ke dalam dua jenis yaitu partisipasi otonom dan partisipasi yang dimobilisasi. Partisipasi otonom merupakan partisipasi yang dilakukan karena masyarakat memahami objek politik secara penuh. Pemahaman tersebut berupa pengetahuan yang komprehensif mengenai objek politik. Dengan itu, keterlibatan dalam mendukung suatu keputusan yang relevan dengan objek politik tertentu dapat diambil secara otonom atau tanpa paksaan dari luar. Sedangkan partisipasi politik yang dimobilisasi adalah partisipasi yang disebabkan karena adanya tekanan sejumlah faktor yang berasal dari luar pelaku politik dan umumnya mengabaikan proses membangun konsep pemahaman pada objek politik. Sebagai konsekuensinya, partisipasi semacam ini bersifat sementara/tidak abadi, sebab adanya saingan dan berbagai macam hal yang dapat berpengaruh pada keputusan keberpihakan seseorang pada objek politik.

Partisipasi politik diklasifikasikan menjadi, partisipasi aktif dan partisipasi pasif, partisipasi menurut perspektif stratifikasi sosial, partisipasi menurut jumlah peserta politik, partisipasi menurut tingkat kepercayaan pemilih, partisipasi menurut frekuensi dan intensitas, partisipasi konvensional dan non konvensional. Partisipasi konvensional dan non konvensional di bagi lagi ke dalam beberapa bentuk yaitu partisipasi konvensional seperti pemungutan suara (*Voting*),

Komunikasi Politik, kegiatan kampanye, keanggotaan dalam partai politik, komunikasi dengan pejabat publik. Partisipasi non konvensional seperti, petisi, demonstrasi (unjuk rasa), aksi mogok kerja, dan indakan kekerasan politik.

Partisipasi politik di Indonesia masih belum mencapai titik yang memuaskan karena masih banyak warga negara yang belum terlibat secara aktif dalam kegiatan-kegiatan politik seperti pemilihan umum, diskusi politik, memberikan kritik terhadap pemerintah, dan lain sebagainya. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam ranah politik dikarenakan adanya beberapa hambatan seperti, kurangnya akses informasi, kurangnya pendidikan politik, kurangnya kepercayaan terhadap pemerintah, polarisasi politik dan beberapa hambatan lainnya.

Berangkat dari masalah yang terjadi yaitu kurangnya partisipasi politik karena hambatan-hambatan tersebut penulis menawarkan media sosial sebagai jalann keluar untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam partisipasi politik masyarakat. Mengapa media sosial karena media sosial merupakan sebuah sarana komunikasi berbasis internet yang di gunakan oleh individu untuk saling berinteraksi secara online, berkolaborasi antar individu, sebagai tempat berbagi, mengakses informasi, membuat konten, dan lain sebagainya. Informasi yang dibagikan dalam media sosial itu bermacam-macam, yakni bisa berupa tulisan, video, gambar, suara (*audio*), berita dan masih banyak lagi informasi lainnya yang berhubungan dengan suatu peristiwa. Beberapa aplikasi media sosial yang populer dan sering sekali digunakan oleh masyarakat luas seperti, Facebook, WhatsApp, TikTok, Instagram, Twitter, YouTube dan beberapa aplikasi lainnya.

Media sosial sangat fenomenal di kalangan masyarakat dan menurut data yang ditampilkan Indonesia merupakan salah satu negara pengguna media sosial terbanyak di seluruh dunia. Jadi dengan banyaknya pengguna media sosial di Indonesia, media sosial dinilai sangat efektif dalam mengatasi atau meminimalisir hambatan yang ada dalam partisipasi masyarakat di Indonesia. Media sosial dengan karakteristik seperti, akses informasi, jejaring sosial, penyebaran, konten, simulasi sosial interaksi, dan arsip memiliki keterhubungan dengan hambatan-hambatan dan bentuk-bentuk partisipasi dalam politik.

Media sosial dengan karakteristik jaringan antar pengguna memungkinkan individu untuk terhubung satu sama lain dalam sebuah jaringan internet yang sehingga masyarakat dapat melakukan pertukaran informasi, interaksi, serta kolaborasi tanpa batasan ruang dan waktu. Sifat media sosial yang dapat menghubungkan individu-individu dalam sebuah sistem jaringan tersebut dapat mendorong terciptanya ruang partisipasi politik bagi masyarakat. Misalnya melalui hubungan yang terjalin dalam jaringan sosial digital, individu bisa terhubung dengan orang lain yang memiliki kepentingan, pandangan, atau aspirasi politik yang sama. Hubungan ini bersifat horizontal, terbuka, dan interaktif, sehingga menciptakan ruang yang kondusif untuk bertukar gagasan dan kolaborasi dalam aksi politik.

Melalui media sosial pengguna dapat mengakses informasi secara cepat dan luas. masyarakat dapat membaca, mendengar atau menonton isu-isu politik di media sosial sehingga dapat menambah pengetahuan mereka tentang politik. Media sosial memungkinkan individu untuk memperoleh informasi politik secara *real-time* sehingga pengguna dapat mengikuti perkembangan isu-isu politik terkini dari berbagai perspektif dan sumber yang berbeda. Di samping itu, media sosial juga digunakan sebagai sarana untuk menyediakan konten-konten edukatif dan informatif yang berkontribusi bagi pemahaman masyarakat terhadap demokrasi.

Interaksi di media sosial memungkinkan pengguna untuk terlibat dalam komunitas online, memperluas jaringan sosial, dan membagikan informasi serta pandangan mereka. Selain itu, interaksi di media sosial juga dapat memantik perdebatan dan konflik di antara pengguna yang memiliki pandangan yang berbeda-beda. Media sosial menjadi wadah bagi masyarakat untuk lebih terlibat dalam komunikasi dan diskusi politik, baik melalui komentar, berbagi artikel, atau bahkan membuat konten mereka sendiri. Sikap-sikap ini meningkatkan partisipasi politik karena memungkinkan orang untuk berbicara tentang isu-isu politik yang sedang terjadi, bergabung dalam kampanye politik, atau menyuarakan opini mereka tentang kebijakan yang sedang dijalankan. Sifat interaktif dalam platform media sosial seperti Twitter, Tik-Tok, YouTube, dan Facebook dapat memobilisasi massa dalam perhatian politik.

Media sosial hadir dan memberi kemudahan bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam politik tetapi juga memiliki dampak negatif seperti penyebaran hoaks, polarisasi politik, sarana ujaran kebencian dan lain-lain, maka itu perlu adanya kritik terhadap regulasi yang dikeluarkan oleh pemerintah supaya adanya pembaharuan dari waktu ke waktu demi mencapai pemanfaatan media sosial secara bertanggung jawab. Dalam hal ini kritik dilakukan bukan sebagai penolakan terhadap media sosial namun berupaya untuk meningkatkan suatu pemanfaatan media sosial yang lebih baik lagi.

5.2 Usul dan Saran

Media sosial mempunyai peran yang besar dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan-kegiatan politik sudah seharusnya menjadi perhatian setiap warga negara indonesia pada masa kini. Berhubungan dengan ini penulis menawarkan beberapa hal berikut kepada pihak pemerintah, guru dan pelajar, dan masyarakat sebagai saran. Beberapa saran yang penulis tawarkan berikut dibuat berdasarkan pemikiran bahwa pihak-pihak ini penting dan ampu secara aktif meningkatkan partisipasi politik di indonesia dengan menggunakan media sosial.

Pertama, pemerintah. Pemerintah merupakan pihak yang berwenang secara formal yuridis untuk membuat suatu kebijakan atau regulasi. Kebijakan atau regulasi yang dikeluarkan oleh pemerintah menjadi salah satu penentu kemajuan suatu negara. Kebijakan atau regulasi yang dibuat oleh pemerintah harus mampu mengakomodasi kepentingan dan kebutuhan masyarakat umum. Berkaitan dengan penggunaan media sosial pemerintah harus secara serius menanganinya bukan hanya sekedar membuat regulasi tetapi juga dapat dilakukan dengan membuat kegiatan-kegiatan seminar yang bertemakan pentingnya partisipasi politik dan penggunaan media sosial secara bertanggung jawab. Pemerintah juga harus memperbanyak program untuk meningkatkan literasi digital masyarakat supaya masyarakat dapat menggunakan media sosial secara baik dan benar.

Kedua, para pengajar dan pelajar. Para pengajar dan para pengajar, menurut penulis, merupakan aktor penting yang dapat terlibat secara aktif

memanfaatkan media sosial secara bertanggung jawab dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan-kegiatan politik. Oleh karena itu, penulis menganjurkan para pengajar dan pelajar supaya,

1. Menggunakan sosial media secara bertanggung jawab, Aktif dalam menyebarkan dan menerima informasi yang responsif terhadap kebutuhan demokrasi masyarakat.
2. Memberikan pemahaman tentang media sosial melalui sosialisasi tentang partisipasi politik, dan pemanfaatan media sosial dalam kehidupan politik. Selain itu, para pengajar dan pelajar harus Bekerja sama mengumpulkan ide-ide penting yang responsif dan dapat menampung kepentingan publik, untuk kemudian disampaikan sebagai rekomendasi kepada pemerintah. Gagasan-gagasan penting ini kemudian diteruskan kepada pemerintah dan masyarakat untuk dapat dipertimbangkan dalam penyusunan kebijakan atau regulasi.

Ketiga, Masyarakat sebagai aktor utama dalam sistem demokrasi dituntut untuk berperan aktif dalam ranah politik. Media sosial menjadi sarana strategis bagi publik untuk mengekspresikan aspirasi, menyampaikan kritik konstruktif, melakukan diskusi politik, serta berkomunikasi langsung dengan para pemangku kebijakan. Optimalisasi pemanfaatan platform digital secara bertanggung jawab memungkinkan masyarakat mengakses informasi politik yang valid. Dalam konteks ini, masyarakat perlu selektif dalam memproduksi dan mendistribusikan konten yang merepresentasikan kepentingan publik, sekaligus kritis terhadap informasi untuk mencegah penyebaran disinformasi.

BIBLIOGRAFI

Kamus dan Dokumen

- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2022.
- Echols, John M. & Hasan Shadily. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia, 2010.
- Poerwadarminta, WJS. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka, 1982.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi IV. Jakarta: Gramedia, 2015.
- Tim Kosmos KWI. *Pedoman Penggunaan Media Sosial*. Jakarta: Komisi Kosmos KWI, 2018.
- Yohanes Paulus II. *Surat Apostolik Perkembangan Cepat*, Penerj. F.X. Adisuntoso. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2019.

Sumber Publikasi Lembaga

- Kementerian Kominfo. *PM KOMINFO Nomor 5 Tahun 2020 Tentang Penyelenggara Sistem Elektronik Lingkup Privat*. Jakarta: Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, 2020.
- Pemerintah Pusat. *Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik*. Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, 2018.

Sumber Buku

- Alyusi, Shiefti Dyah. *Media Sosial: Interaksi, Identitas dan Modal Sosial*. Jakarta: Penerbit Kencana, 2016.
- Anggara, Sahya. *Partisipasi Politik Masyarakat*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Anggara, Sahya. *Sistem Politik Indonesia*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.
- Budiardjo, Miriam. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2007.
- Budiardjo, Miriam. *Partisipasi dan Partai Politik*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia, 1981.

- Budiargo, Dian. *Berkomunikasi Ala Net Generation*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2015.
- Fadhal, Soraya. “Komunikasi Publik di Tengah Krisis: Tinjauan Komunikasi Pemerintah dalam Tanggap Darurat Pandemi Covid-19”, dalam Narudin, dkk, ed. *Media, Komunikasi dan Informasi di Masa Pandemi Covid-19*. Yogyakarta: Mbridge Press, 2020
- Gusti Madung, Otto. *Filsafat Politik; Negara Dalam Bentangan Diskursus Filosofis*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2013.
- Hamid, Veronica. “Angin Harapan Demokrasi Digital, Nostalgia Demokrasi Klasik, Transformasi Ruang Publik, dan Politisasi Media Sosial”, dalam AE Priyono dan Usman Hamid, ed. *Merancang Arah Baru Demokrasi: Indonesia Pasca-Reformasi*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2014.
- Hamzah, Andi. *Korupsi di Indonesia dan Pemecahannya*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1991.
- Ibrahim, Idi Subandy dan Yosol Iranata, *Komunikasi yang Mengubah Dunia*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017.
- Ida, Rachmah. *Komunikasi Politik dan Media Baru*. Surabaya: Airlangga University Press, 2014.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. *Cakap Bermedia Sosial: Cerdas, Kreatif, Produktif*. Jakarta: Direktorat Jendral Informasi dan Komunikasi Publik, 2017.
- Keladu, Yosef. *Partisipasi Politik*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2010.
- Maarif, Ahmad Syafii, dkk., *Politik Identitas dan Masa Depan Pluralisme Kita*. Jakarta: Democracy Project, 2012.
- Mulyana, Dedy. *Komunikasi Politik: Dinamika Interaksi Komunikasi Politik dalam Perspektif Komunikasi dan Ilmu Politik*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.
- Nasrullah, Rulli. *Media Sosial; Perspektif Komunikasi, Budaya dan Siositeknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015.
- Pratama, I Putu Agus Eka. *Sosial Media dan Social Network: Memahami dan Menguasai Penerapan Sosial Media dan Social Network dalam Berbagai*

- Aspek Bisnis, Teknologi, Etika dan Privasi*. Bandung: Penerbit Informatika, 2020.
- Rohmadi, Arif. *Tips Produktif Bersosial Media*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016.
- Samadhi, Willy Purna. "Mengembalikan Publik pada Demokrasi", dalam AE Priyono dan Usman Hamid (ed.), *Merancang Arah Baru Demokrasi: Indonesia Pasca-Reformasi*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Satria, Hariqo Wibawa dan Lukman Hakim Arifin, ed. *Panduan Optimalisasi Media Sosial untuk Kementerian Perdagangan RI*. Jakarta: Pusat Humas Kementerian Republik Indonesia, 2014.
- Sirikit, Hernani. "Ranah Publik Modern dan Tantangan Demokrasi, dalam Nasir Tamara, ed. *Demokrasi di Era Digital*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2021.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Suparto, Diryo. *Membangun Kesadaran Partisipasi Politik Masyarakat*. Bandung: CV Cendekia Press, 2021.

Jurnal

- A, Hermila, et al., "Eksplorasi Intensitas Penggunaan Sosial Media (Studi Deskriptif Pada Mahasiswa Teknik Informatika Ung)". *Journal of Information Technology Education*, 3:2, 2023.
- Alfian, Rahmat dan Ihsan Hamid. "Resistensi Digital: Klikativisme Terhadap Kebijakan Kereta Gantung Di Nusa Tenggara Barat". *Jurnal Politik Islam*, 6:2, 2023.
- Alkalah, Cynthia. "Penggunaan Media Sosial Instagram Ganjar Pranowo dalam Kampanye Politik Pemilihan Presiden Tahun 2024". *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 9:1, Januari 2024.
- Anwar, M., dan Sari D. "Disinformation and Political Polarization on Social Media in Indonesia". *Asian Journal of Political Science*. 11:3, 2023.
- Arifuddin, Muhammad Rizqi dan Irwansyah, "From photos and videos to shops: The development of instagram in a social construction perspective". *Jurnal Komunikasi dan Kajian Media*, 3:1, 2019.

- Arniti, Ni Ketut. "Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilihan Umum Legislatif Di Kota Denpasar". *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 4:2, 2020.
- Asmara, Sakhyani dan Febry Ichwan Butsi. "Twitter dan Public Sphere: Studi Fenomenologi Tentang Twitter Sebagai Media Alternatif Komunikasi Politik". *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi Communiqué*, 2:2, 2020.
- Astuti, Yanti Dwi. "Dari Simulasi Realitas Sosial hingga Hiper-Realitas Visual: Tinjauan Komunikasi Virtual Melalui Sosial Media di Cyberspace". *Jurnal Profetik* 8:2, 2015.
- Babil Yasar, Muhammad Miftah, et al., "Peran Influencer Terhadap Pemilihan Presiden Pada Pemilihan Umum Tahun 2024". *Journal of Law, Administration, and Social Science*, 4:5, 2024.
- Begovic, M Eza Helyatha dan Bayu Cuan. "Money Politik Pada Kepemiluan Di Indonesia", *Jurnal Sol Justicia*, 4:2, 2021.
- Boyd, D. M., & Ellison, N. B. "Social network sites: Definition, history, and scholarship". *Journal of Computer-Mediated Communication*, 13:1, 2007.
- Budiman, Arief. "Media Sosial dan Demokrasi: Peran dan Tantangan dalam Partisipasi Politik Digital". *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 24:2, 2020.
- Budiman, Ahmad. "Regulasi Pembatasan Penggunaan Media Sosial bagi Anak". *Jurnal Komisi I*, 27:4, 2025.
- Capah, Supriadin. "Legalitas Aksi Unjuk Rasa/Demonstrasi". *Jurnal Al-Nadhair*, 3:1, 2024.
- Dewi, Lintang Yunisha, et al., "Analisis Peran Komisi Pemilihan Umum (KPU) dalam Partisipasi Politik Masyarakat di Pilkada serta Meminimalisir Golput". *Jurnal Ilmu Politik dan Pemerintahan*, 8:1, 2022.
- Elan et al., "Kebebasan Berbicara di Media Sosial: Antara Regulasi dan Ekspresi". *Jurnal Student Research*, 3:1, 2025.
- Fahrimal, Yuhdi. "Netiquette: the ethics of millennial-generation social networks in social media". *Jurnal Penelitian Pers dan Komunikasi Pembangunan*, 22:1, 2018.

- Febrisya, Tiara. "Bentuk-Bentuk Partisipasi Politik Konvensional Wajib Pilih Desa Lasuai Pada Pemilihan Bupati Periode 2020-2025". *Jurnal Pendidikan, Moral dan Kewarganegaraan*, 1:2, 2023.
- Fitriani. "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Penyajian Konten Edukasi Atau Pembelajaran Digital". *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5:4, 2021.
- Fitri Astuti, Rika Pristian. "Pengaruh status sosial ekonomi orang tua, literasi ekonomi dan life style terhadap perilaku konsumsi mahasiswa". *Jurnal Edutama*, 3:2, 2016.
- Hariyanto, Slamet. "Faktor-Faktor Penghambat Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Di Kecamatan Pontianak Tenggara Kota Pontianak Tahun 2013". *Jurnal SI Ilmu Politik*, 1:25, 2013.
- Hikmah, Banyu, Ridho Anshori Muaz, dan Ichsan Fauzi Rachman. "Program Gerakan Nasional Literasi Digital (GNLD): Upaya Pemerintah Indonesia Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs) 2030". *Jurnal Bahasa dan Ilmu Sosial*, 2:3, 2024.
- Khatimah, Khusnul dkk. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Partisipasi Politik dan Demokrasi di Indonesia". *Vox Populi*, 7:2, 2024
- Kurniawan, Robi Cahyadi dan Dedy Hermawan. "Strategi Sosial Pencegahan Politik Uang di Indonesia". *Jurnal Antikorupsi*, 5:1, 2019.
- Koten, Yosef Keladu. "Hannah Arendt dan Konsep Politik Sebagai Ruang 'Di-Antara' Manusia: Refleksi untuk Konteks Indonesia". *Jurnal Ilmu Politik*, 14:2, 2023.
- Kaban, Ramon. "Perkembangan Demokrasi Di Indonesia". *Jurnal Perspektif*, 5:3, 2000.
- Lim, Merlyna. "Democratization and Corporatization of Media in Indonesia". *International Journal of Cultural Studies*, 15:5, 2012.
- Lim, Merlyana. "Freedom to hate: social media, algorithmic enclaves, and the rise of tribal nationalism in Indonesia". *Critical Asian Studies*, 49:3, 2017.
- Limilia, Putri dan Ikhsan Fuady. "Literasi media, chilling effect, dan partisipasi politik remaja". *Jurnal Kajian Komunikasi*, 9:1, Juni 2021.

- Madung, Otto Gusti. "Korupsi, Patronase, dan Demokrasi". *Jurnal Ledalero*, 15:1, Maumere: Desember 2016.
- Maydani, Ruri, et al., "Politik Dinasti di Negara Demokrasi". *Jurnal Syntax Admiration*, 5:3, 2024.
- Mustofa, Hery dan Adzhal Arwani Mahfudh. "Klasifikasi Berita Hoaks Dengan Menggunakan Metode Naive Bayes". *Walisongo Journal of Information Technology*, 1:1, 2019.
- Nitami, Lambok Indri. "Perkembangan Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia Tahun 2000-Sekarang". *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 11:2, 2023.
- Nuraliza, Vadhea, et al., "Peran Komunikasi Politik Dalam Membentuk Opini Publik Menghadapi Pemilu 2024". *Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan*, 4:1, 2024.s
- Paputungan, Frezy dan Evandri. "Pengembangan Teknologi Pendidikan dalam Penggunaan Media Pembelajaran". *Journal of Education and Culture (JEaC)*, 2:1, 2023.
- Pradhanawati, Ari. "Kekerasan Politik dan Kerusuhan Sosial Dalam Pemilu 2014". *Jurnal Topik Utama*, 11, 2019.
- Prasetyo, Andi. "Akses Informasi dan Partisipasi Politik Masyarakat: Studi di Wilayah Perkotaan dan Pedesaan". *Jurnal Ilmu Politik dan Pemerintahan*, 8:2, 2022.
- Putra Semadi, Anak Agung Gde. "Peran Media Sosial Dalam Upaya Penegakan Hukum di Indonesia". *Indonesian Journal of Law Research*, 2:1, 2024.
- Purba, Budiman, Aswand Hasoloan, Dan Amru Yasir. "Komunikasi Organisasi Dalam Proses Pengambilan Keputusan Di UPT-PTPH Provinsi Sumatera Utara". *Jurnal Simbolika: Research and Learning in Communication Study*, 7:1, 2021.
- Rafiq, A. "Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat". *Jurnal Global Komunika*, 1:1, 2020.
- Rahmadani, A. et al., "Undang ITE Pada Platform Media Sosial di Indonesia". *Journal of Social Contemplativa*, 2:1, 2024.

- Rastami, Ilham Hidayat dan Halking. "Peran Masyarakat dalam Partisipasi Politik Menghadapi Pemilihan Umum tahun 2024". *Jurnal Mahasiswa Karakter Bangsa*, 2:1, 2023.
- Romadhona, Juan Maria, Ali A Kusumadinata, dan Desi Hasbiyah. "Kampanye Politik Legislatif Dalam Pemenang Pemilu Partai Di Kota Bogor". *Jurnal Karimah Tauhid*, 1:3, 2022.
- Rosenbaum, Judith E. dan Gwen Bouvier. "Twitter, social movements and the logic of connective action: Activism in the 21st century – an introduction". *Journal of Audience & Reception Studies*, 17:1, 2020.
- Sari, Rina. "Media Sosial dan Partisipasi Politik: Studi tentang Peran Media Sosial dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat". *Jurnal Komunikasi dan Politik*, 5:2, 2017.
- Senduk, Kheren Gloria, Dientje Rumimpunu, dan Anna Wahongan. "Tinjauan Yudiris Terhadap Petisi Online Sebagai Bagian dari Kebebasan Berpendapat ditinjau dari Ketentuan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016". *Jurnal Program Kekhususan Hukum Ketatanegaraan*, 9:1, 2021.
- Setiawan, A., dan Pramudito, R. "The Impact of Social Media on Political Participation in Indonesia: A Quantitative Analysis". *Journal of Indonesian Politics*. 15:2, 2022.
- Silalahi, Ulber. "Komunikasi Pemerintahan: Mengirim dan Menerima Informasi Tugas Dan Informasi Publik". *Jurnal Administrasi Publik*, 3:1, 2004.
- Singh, Tina P. dan Ratna Sinha. "The Impact of Social Media on Business Growth and Performance in India". *International Journal of Research in Management and Business Studies*, 4:1, Januari-Maret 2017.
- Suryawan, I Ngurah. "Politik Kekerasan Dan Pembisuan". *Jurnal Kritis*, 25:1, 2016.
- Sutrisno, Agnes Pertiwi dan Ira Dwi Mayangsari. "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram Humas Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Followers". *Jurnal Common*, 5:2, 2022.
- Thanissaro, Phra Nicholas dan Sriya Kulupana. "Buddhist teen worldview: Some normative background for health professionals," *Contemporary Buddhism*, 16:1, 2015.

Visi Utami, Agia Dwi. "Aplikasi Tiktok Menjadi Media Hiburan Bagi Masyarakat Dan Memunculkan Dampak Ditengah Pandemi Covid-19". *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4:1, 2021.

Wahyudi, J. "Dilema UU ITE dan Masa Depan Kebebasan Berekspresi di Indonesia". *Jurnal Demokrasi Digital*, 5:2, 2021.

Widianingsih, Yuliani. "Demokrasi Dan Pemilu Di Indonesia: Suatu Tinjauan Dari Aspek Sejarah Dan Sosiologi Politik". *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44:8, 2019.

Yahuli, Rolin dan Tundjung Herning Sitabuana. "Model Pemungutan Suara Pada Pemilihan Umum 2024 Di Provinsi Papua Pegunungan". *Jurnal UNES Law Review*, 6:3, 2024.

Sumber Internet

Agustina, Susanti. "Media Sosial, Tak Sekadar Jaringan Pertemanan". <https://www.kompas.id/baca/riset/2020/06/17/media-sosial-tak-sekadar-jaringan-pertemanan>, diakses pada 10 April 2025.

Bancin, Sakata Doni. "Peran Media Sosial dalam Demokrasi dan Pemilu di Indonesia". <https://www.kompasiana.com/sakatadonibancin7627/667cc05334777c40991d5864/peran-media-sosial-dalam-demokrasi-dan-pemilu-di-indonesia>, diakses pada 03 Mei 2025.

BeritaInfo. "Degradasi Diskursus Politik". [https://www.beritainfo.com/2023/06/politik-instabilitas-politik-dan.html.​;:contentReference\[oaicite:1\]{index=1}](https://www.beritainfo.com/2023/06/politik-instabilitas-politik-dan.html.​;:contentReference[oaicite:1]{index=1}), diakses 23 pada April 2025.

Biro Humas Kementerian Kominfo. "Siaran Pers No. 02/HM/KOMINFO/01/2024 tentang Hingga Akhir Tahun 2023, Kominfo Tangani 12.547 Isu Hoaks". <https://www.komdigi.go.id/berita/pengumuman/detail/siaran-pers-no-02-hm-kominfo-01-2024-tentang-hingga-akhir-tahun-2023-kominfo-tangani-12-547-isu-hoaks>, diakses pada 03 Mei 2025.

CNN Indonesia. "Putusan Mahkamah Konstitusi yang menyatakan kritik terhadap pejabat dan institusi publik tidak dapat dipidana sebagai pencemaran nama baik dalam UU ITE".

- <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20250430175919-32-1224432/putusan-mk-soal-uu-ite-kritik-ke-pemerintah-tak-bisa-dipidana>, diakses pada 03 Mei 2025.
- Data Reportal. “Digital 2024: Indonesia”. <https://datareportal.com/reports/digital-2024-indonesia>, diakses pada 15 April 2025.
- Fachrurrozi, Salman Robith. “Keterbukaan Informasi Publik: Mengapa Penting Bagi Pengguna Media Sosial?”. <https://ppid.unair.ac.id/keterbukaan-informasi-publik-mengapa-penting-bagi-penggunamedia-sosial/>, diakses pada 30 April 2025.
- Indonesia, Pemerintah Pusat. “Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik”. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/38748/uu-no-25-tahun-2009>, diakses pada 19 April 2025.
- Jubi, Admin. “SAFEnet luncurkan laporan situasi hak-hak digital Indonesia 2022”. <http://jubi.id/rilis-pers/2025/safenet-luncurkan-laporan-situasi-hak-hak-digital-indonesia-2024/>, diakses pada 3 Mei 2025.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. “Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring, “hoaks””. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/hoaks>, diakses pada 25 April 2025.
- Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia. “Program Literasi Digital Nasional “Indonesia Makin Cakap Digital” Diluncurkan di GBK”. https://www.setneg.go.id/baca/index/program_literasi_digital_nasional_indonesia_makin_cakap_digital_diluncurkan_di_gbk, diakses pada 03 Mei 2025.
- Kominfo. “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik”. BAB II Asas dan Tujuan, https://eppid.kominfo.go.id/storage/uploads/1_9_2, diakses pada 30 April 2025.
- Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia. “Tahapan dan Jadwal Penyelenggaraan Pemilu Tahun 2024”. https://infopemilu.kpu.go.id/Pemilu/Peserta_pemilu, diakses pada 25 April 2025.

- Komisi Pemilihan Umum. “Peraturan KPU Nomor 23 Tahun 2018 tentang Kampanye Pemilihan Umum”.
<https://peraturan.bpk.go.id/Details/173318/peraturan-kpu-no-23-tahun-2018>, diakses pada 19 April 2025.
- Komisi Penyiaran Indonesia. “Dalam Ketiadaan Regulasi di Internet, KPI Ajak Mahasiswa Jadikan TV dan Radio sebagai Rujukan Informasi”.
<https://www.kpi.go.id/id/umum/38-dalam-negeri/37516-dalam-ketiadaan-regulasi-di-internet-kpi-ajak-mahasiswa-jadikan-tv-dan-radio-sebagai-rujukan-informasi?detail3=23922>, diakses pada 03 Mei 2025.
- Komisi Penyiaran Indonesia. “Tangkal Penyebaran Politik Identitas, Regulasi Media Baru Mendesak Segera Dirumuskan”.
<https://kpi.go.id/index.php/id/umum/38-dalam-negeri/36105-tangkal-penyebaran-politik-identitas-regulasi-media-baru-mendesak-segera-dirumuskan?detail5=17672>, diakses pada 03 Mei 2025.
- Komnas HAM. “Policy Brief Penerapan Prinsip dan Norma Hak Asasi Manusia dalam Perlindungan Kebebasan Berpendapat dan Berekspresi: Tantangan Implementasi UU ITE”.
<https://www.komnasham.go.id/index.php/publikasi/2025/01/16/168/policy-brief-penerapan-prinsip-dan-norma-hak-asasi-manusia-dalam-perlindungan-kebebasan-berpendapat-dan-berekspresi-tantangan-implementasi-uu-ite.html>, diakses pada 3 Mei 2025.
- Kusuma, Wijaya. “Mahasiswa dan Dosen UGM Demo Tolak RUU TNI”.
<https://yogyakarta.kompas.com/read/2025/03/18/172212278/mahasiswa-dan-dosen-ugm-demo-tolak-ruu-tni-kampus-tolak-dwifungsi-tolak?page=all>, diakses pada 7 Maret 2025.
- Maulinda, Leli. "Jumlah Pengguna Facebook Tembus 3 Miliar walau Ditinggal Gen Z", https://tekno.kompas.com/read/2023/07/27/12010067/jumlah-pengguna-facebook-tembus-3-miliar-walau-ditinggal-gen-z?lgn_method=google&google_btn=onetap, diakses pada 26 Maret 2025.
- Muharram, Febyan Ayunda. “Partisipasi Politik Masyarakat Indonesia: Tantangan dan Harapan”.
<https://www.kompasiana.com/febyanayudyamuharram4909/677a0b2fed6>

- 41576241d5126/partisipasi-politik-masyarakat-indonesia-tantangan-dan-harapan?page=2&page_images=1, diakses pada 1 April 2025.
- Nandy. “Pengertian Media Sosial, Sejarah, Fungsi, Jenis, Manfaat, dan Perkembangannya”. <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-media-sosial/>, diakses pada 30 April 2025.
- Nugroho, Alih Aji. “Kegagalan Mogok Nasional Menolak PP Pengupahan: Antara Kontrol Represif dan Aristokrasi Serikat Buruh”. <https://mapcorner.wg.ugm.ac.id/2017/02/kegagalan-mogok-nasional-menolak-pp-pengupahan-antara-kontrol-represif-aristokrasi-serikat-buruh>, diakses pada 7 April 2025.
- Nur, Emilsyah dan Rukman Pala. “Media Tradisional di Era Digital Traditional Media in The Digital Era”. *Prosiding Seminar Nasional Komunikasi dan Informatika*, 3 (2019): 179–184, <https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/snki/article/view/2653>, diakses pada 19 April 2025.
- Portal Informasi Indonesia. “Hak Mogok”. <https://indonesia.go.id/ragam/budaya/ekonomi/hak-mogok>, diakses 19 pada April 2025.
- Prakasa, Dika. “Copot Gus Miftah dari Jabatan Utusan Khusus Presiden”. <https://www.change.org/p/copot-gus-miftah-dari-jabatan-utusan-khusus-presiden-ce32cc6c-98e3-4935-a1b7-b5e6803c0f57>, diakses pada 4 April 2025.
- Raya, Felisitas Brigida. “Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sarana Penyebarluasan Informasi Lelang”. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpkn-jayapura/baca-artikel/16975/Pemanfaatan-Media-Sosial-sebagai-Sarana-Penyebarluasan-Informasi-Lelang.html>, diakses pada 3 Mei 2025.
- Republik Indonesia. “Undang-Undang tentang Informasi dan Transaksi Elektronik”. *Bi.Go.Id*, no. September (2008): 1–2, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/37589/uu-no-11-tahun-2008>, diakses pada 19 April 2025.

Sahara, Wahyuni. “Menilik Kembali Aksi #ReformasiDikorupsi Dua Tahun Lalu”. <https://nasional.kompas.com/read/2021/09/20/10420161/menilik-kembali-aksi-reformasidikorupsi-dua-tahun-lalu?page=all>, diakses pada 5 Mei 2025.

Websindo. “Indonesia Digital 2019: Media Sosial”, <https://websindo.com/indonesia-digital-2019-media-sosial/>, diakses pada 15 Maret 2025.

Wikipedia. “Jaringan Sosial”. https://id.wikipedia.org/wiki/Jejaring_sosial, diakses pada 19 April 2025.

Wikipedia. “Sistem Papan Buletin”. https://id.wikipedia.org/wiki/Sistem_papan_buletin, diakses pada 19 April 2025.

Yonatan, Agnes Z. “Menilik Jumlah Pengguna Media Sosial 2013-2023”. <https://data.goodstats.id/statistic/menilik-jumlah-pengguna-media-sosial-2013-2023-WR7bg>, diakses pada 15 Maret 2025.

Zuhrah, Hana Mufidatuz. “Partisipasi Pemilih Pilkada Menurun, Pakar UNAIR: Ancam Kualitas Demokrasi”. <https://unair.ac.id/partisipasi-pemilih-pilkada-menurun-pakar-unair-ancam-kualitas-demokrasi/>, diakses pada 05 Mei 2025.

Seminar

Rasdin, Rafika, Yeti Mulyati, dan Khaerudin Kurniawan. “Fenomena Tik Tok sebagai Media Komunikasi Edukasi”. *Seminar Internasional Riksa Bahasa*, 2021.

Bahan Ajar

Seran Klau, Amandus Benediktus. “Komunikasi Pastoral”. Bahan kuliah di Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero (IFTK) Ledalero, 2021. hlm. 2.

Tajuk

Tajuk. Literasi Media Sosial, dalam *Hidup: Mingguan Katolik*, 19 November 2017.